

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan kerjasama developer dengan Bank BRI Regional Office Jakarta 2 dari tahun 2023-2024 mengalami pertumbuhan dengan adanya program mapping wilayah kerjasama developer, Kerjasama developer KPR FLPP semula pada tahun 2023 sebanyak 22 developer yang tersebar di Jabodetabek, setelah ada program mapping kerjasama developer bertambah 10 developer kelolan Bank BRI Regional Office Jakarta 2.
2. Wilayah potensial kerjasama developer KPR FLPP Bank BRI Regional Office Jakarta 2 berfokus pada daerah karawang setelah adanya penambahan kerjasama sebanyak 5 developer dan mejadi salah satu wilayah atau daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk sangat signifikan pada tahun 2023-2025, dari tahun 2023 jumlah penduduk 2.461.000 jiwa dan meningkat pada tahun 2025 sebanyak 2.534.000 dan luas wilayah yang semakin di perluas oleh pemerintah dikarenakan pada daerah karawang ini banyak pabrik dan kawasan industri perusahaan lokal maupun internasional yang beroperasi pada daerah tersebut dan banyaknya investor luar yang membuka lowongan pekerjaan dengan membuka beberapa pabrik ternama luar negeri. Dengan ini banyak masyarakat berbondong kerja pada daerah karawang sebagai buruh pabrik, pada kesempatan ini Bank BRI menargetkan nasabah KPR FLPP sesuai dengan kebijakan pemerintah perumahan murah TAPERERA, sinergi pemerintah dan Bank dalam menyalurkan kredit perumahan murah.
3. Manfaat mapping terhadap laba Bank BRI Regional Office Jakarta 2 pada data diatas mengalami penurunan -10,51% dari tahun 2023-2024, penurunan ini diakibatkan beban operasional Bank BRI pada tahun 2023-2024 meningkat, akan tetapi mengalami peningkatan pada laba Bank BRI secara nasional atau pusat meningkat 0,36% pada tahun 2024. Bank BRI

4. Regional Office Jakarta 2 mengalami peningkatan pada Bunga Kredit dan Bunga KPR dari tahun 2023 ke tahun 2024 naik sebesar 2,67% untuk bunga kredit dan 14,45% dari Bunga KPR pada tahun 2024.
5. Dengan adanya mapping, kontribusi dari pendapatan bunga KPR di Bank BRI Regional Office Jakarta 2 terhadap pendapatan total Bunga Bank BRI Regional Office Jakarta 2 secara keseluruhan baik di 2023-2024 mengalami pertumbuhan. Untuk ditahun 2023 menyumbang kontribusi sebesar 5,25% dan di tahun 2024 menyumbang kontribusi sekitar 5,85%.
6. Berdasarkan dari data backlog perumahan yang didapat dari Badan Pusat Statistik diketahui bahwa Perumahan Daerah Kelolaan Bank BRI Regional Office Jakarta 2 pada tahun 2023-2024, terlihat bahwa seluruh daerah kelolaan Bank BRI, yang meliputi Wilayah Bogor, Depok, Bekasi, Cibubur, Cikarang, Karawang, Kebayoran Baru, Gatot Subroto dan Pancoran mengalami penurunan jumlah *backlog* / kesenjangan perumahan yang tersedia dengan rumah yang dibutuhkan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dituliskan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya, bahwa pemetaan wilayah strategi meningkatkan sebuah pendapatan khususnya pendapatan pada sektor perbankan. Mapping kerjasama dengan developer bukan hanya sekadar alat bantu administratif, tapi juga bisa dilihat sebagai pendekatan strategis yang relevan untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan atau acuan bagi kajian-kajian akademis selanjutnya yang membahas efektivitas sinergi antara sektor keuangan dan properti, serta strategi pemasaran dan mitigasi risiko dalam konteks perbankan modern.
2. Bagi Bank BRI Regional office Jakarta 2, layanan perbankan modern dipertahankan dan selalu menjadi pelopor dalam mengembangkan sebuah bisnis perbankan yang modern. Melalui pemetaan atau mapping diharapkan semua selalu berjalan dengan satu visi antara Bank BRI, Relationship

Manager KPR dan Developer agar semua program yang sudah di rancang dapat berjalan seiring program yang telah dibuat. Melalui pemetaan yang rapi dan terstruktur, bank dapat melihat dengan lebih jelas siapa saja developer yang aktif, berkomitmen, dan punya performa baik dalam menyalurkan KPR. Ini tentu sangat membantu tim Relationship Manager dalam mengambil keputusan, menyusun strategi, dan menentukan fokus kerja agar lebih efisien dan tepat sasaran. Dengan kata lain, mapping ini menjadi alat navigasi yang bisa memperkuat pencapaian target sekaligus meminimalkan potensi risiko kredit.

3. Bagi Pemerintah hasil laporan tugas akhir ini diharapkan memberikan gambaran tentang pentingnya kolaborasi yang kuat antara sektor perbankan, developer dan pemerintah dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan penyaluran kredit kepemilikan rumah murah bagi rakyat berpenghasilan rendah. Mapping kerjasama ini berpotensi menjadi salah satu bentuk program yang bisa membantu pemerintah dalam memantau, mengevaluasi, bahkan mencari wilayah masyarakat berpenghasilan rendah tepat sasaran. Ketika data dan kerja sama terpetakan dengan baik, maka akses terhadap perumahan yang layak dan terjangkau pun bisa lebih merata, berkelanjutan, dan sesuai dengan sila ke 5 keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, agar bisa memiliki hunian yang layak.
- 4.